

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara komprehensif mengenai kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome* dan efektivitas penggunaan media pembelajaran APEL untuk mengoptimalkan kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome* pada materi bilangan asli diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome* beragam, dengan kondisi internal masing-masing yang juga beragam. Namun, secara umum diperoleh kemampuan *number sense* mereka tidak sesuai dengan usia kronologis. Secara umum, kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome* paling tinggi berada pada tingkat 2 pada komponen menilai besar bilangan dengan kelebihan mampu mengurutkan bilangan hingga 100. Hal-hal yang mempengaruhi kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome* di antaranya: keterbatasan siswa dengan *down syndrome*, motivasi belajar siswa dengan *down syndrome*, dukungan belajar di rumah oleh orang tua, suasana hati siswa dengan *down syndrome*, strategi pembelajaran dan kondisi yang tidak terduga di lapangan.
2. Media pembelajaran APEL efektif dalam meningkatkan kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome* pada materi bilangan asli ditinjau dari beberapa hal berikut:
 - a) Capaian kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome* pada saat proses pembelajaran menunjukkan adanya penambahan pemahaman siswa dengan *down syndrome* terkait konsep bilangan asli hingga kemampuan *number sense* mengalami peningkatan. Walau tetap berada pada tingkat 2, namun terdapat penambahan pemahaman pada komponen menilai besar bilangan yaitu kegiatan membilang dengan menuliskan lambang bilangan hingga 100, dan kemampuan menilai kewajaran hasil yang mengalami peningkatan hingga tingkat 2.

- b) Aktivitas siswa dengan *down syndrome* saat proses pembelajaran berlangsung interaktif, kooperatif, dan aktif dalam menggunakan media pembelajaran APEL walau ketiganya memiliki gangguan fokus masing-masing, hal tersebut tidak mengganggu proses pembelajaran.
- c) Respon siswa dengan *down syndrome* terhadap proses pembelajaran relatif positif, ketiganya menyenangi pembelajaran menggunakan media pembelajaran APE, mencoba memahami sajian materi dengan baik dan mengaku menjadi memahami bilangan serta berkenan mengikuti pembelajaran jika suatu hari kembali dilaksanakan.
- d) Berdasarkan kelebihan media pembelajaran APEL yaitu *hand-eye coordination, minds on* dengan proses konkret-semikonkret-abstrak dan tampilan media yang *colorful*, media pembelajaran APEL dinilai wali kelas relevan dengan kebutuhan siswa dengan *down syndrome*.
- e) Capaian kemampuan *number sense* setelah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran APEL menunjukkan adanya penambahan pemahaman. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya kemampuan menilai besar bilangan siswa yang semula pada tingkat 1 menjadi tingkat 2.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya dan dimanfaatkan oleh praktisi pendidikan sebagai berikut:

1. Dalam upaya mengoptimalkan kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome* memerlukan dukungan dari berbagai pihak di antaranya guru, orang tua dan orang di sekitar siswa dengan *down syndrome* yang “bersedia” memfasilitasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa salah satunya pembelajaran berulang yang dapat mengandalkan kerjasama guru dan orang tua di rumah. Selain itu, perlu dukungan untuk meningkatkan kemampuan sensorik, bahasa dan motorik siswa sehingga akan mempermudah proses pembelajaran. Hal lainnya yang menjadi perhatian bagi orang di sekitar siswa dengan *down syndrome* adalah untuk membantu menyediakan media

pembelajaran interaktif yang lebih variatif untuk mengatasi kejenuhan siswa dengan *down syndrome* dalam mempelajari bilangan asli.

2. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan menggunakan metode lainnya seperti SSR (*Single Subject Research*) atau lainnya untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran APEL dalam proses pembelajaran seperti halnya memanfaatkan media pembelajaran APEL untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa dengan *down syndrome*, melanjutkan pengajaran sampai tingkat akhir capaian kemampuan *number sense* dan perbaikan pada keamanan media pembelajaran APEL dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru dalam hal penggunaan media dan pelaksanaan pembelajaran matematika yang dapat mengoptimalkan kemampuan *number sense* siswa dengan *down syndrome*.